


Aplikasi Monitoring Laporan Konsultasi Kasus ASN Pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VII Palembang Berbasis Website

Yuni Muslimah¹, Henny Madora¹, Delta Khairunnisa¹, Yusniarti¹, Ida Wahyuningrum

¹Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><i>Kata Kunci:</i> ASN, Badan Kepegawaian Negara, PHP, Bootstrap, MySQL</p>	<p><i>Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kinerja dan pelayanan publik melalui manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN). Namun, Badan Kepegawaian Negara (BKN) Kantor Regional VII Palembang masih menghadapi tantangan dalam menangani laporan konsultasi kasus ASN secara manual. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi berbasis website untuk monitoring laporan konsultasi kasus ASN guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan efektivitas pengelolaan kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan wawancara dengan pegawai BKN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat mempercepat penyelesaian kasus, memastikan transparansi, dan meningkatkan kinerja tim yang terlibat. Kesimpulannya, aplikasi berbasis website ini dapat mempermudah pengelolaan dan pemantauan laporan konsultasi kasus ASN, serta memberikan manfaat signifikan dalam pengarsipan data dan analisis informasi pada BKN Kantor Regional VII Palembang.</i></p>
<p>© Author's (2025) Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License</p> 	

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia terus mengupayakan peningkatan kinerja dan pelayanan publik, termasuk dalam manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN). Sebagai garda terdepan dalam penyelenggaraan pemerintah, ASN memegang tanggung jawab besar dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Menurut (Lase & Ndraha, 2023:3). Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan"[1]. Hal ini menjadi tantangan dalam manajemen ASN yang tidak dapat diabaikan. Beberapa permasalahan juga terjadi atas pelanggaran kinerja pada ASN yang menimbulkan laporan permasalahan kasus ASN yang harus di tindak lanjuti. Badan Kepegawaian Negara (BKN) memiliki peran yang penting dalam mengawasi dan meningkatkan kualitas ASN di seluruh Indonesia. Salah satu langkah penting dalam upaya tersebut adalah menerima laporan konsultasi kasus ASN yang masuk dan memastikan proses laporan berjalan efisien dan transparan seperti birokrasi yang kompleks.

Fokus utama BKN adalah memastikan bahwa setiap laporan kasus yang muncul terkait ASN dapat ditangani dengan efisien, adil, dan transparan. Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VII Palembang merupakan salah satu dari cabang BKN yang mengurus wilayah tertentu di Indonesia, termasuk Sumatera Selatan dan sekitarnya. Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VII Palembang merupakan lembaga Pemerintah dalam mengelola kepegawaian pada Provinsi Sumatera Selatan yang bertanggung jawab atas pengaturan dan Pengawasan kegiatan kepegawaian serta memberikan pelayanan masyarakat terkait urusan kepegawaian dan meninjau kembali status kepegawaian di lingkungan Provinsi Sumatera Selatan.

Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VII Palembang memiliki tim yang bertugas dalam memberikan pelayanan dan pengawasan permasalahan urusan kepegawaian, terbagi menjadi 2

tim yaitu Tim Percepatan Penyelesaian permasalahan yang bertugas dalam menerima laporan konsultasi ASN, menindak lanjuti laporan kasus dan Tim Penetapan Status Kepegawaian yang bertugas memberikan keputusan dan penetapan kasus yang di proses pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VII Palembang. Pelaksanaan laporan konsultasi dan proses kasus yang di kelola oleh Tim Percepatan Penyelesaian permasalahan dan Tim Penetapan Status Kepegawaian yang di tindak lanjuti oleh Kepala Bidang pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VII Palembang saat ini masih berjalan secara manual dalam menangani kasus.

Dari berbagai permasalahan mengenai laporan konsultasi ASN pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VII Palembang yang masih manual, diperlukan suatu aplikasi berbasis website yang dapat membantu kepala bidang dan pegawai terkhususnya pada tim percepatan penyelesaian permasalahan dan penetapan status kepegawaian yang di proses dan sahkan oleh kepala bidang Badan Kepegawaian kantor Regional VII Palembang dalam permasalahan laporan konsultasi yang berjalan seperti mengajukan topik permasalahan kepada kepala tim, menunggu pertimbangan kepala bidang dalam permasalahan kasus, menunggu konfirmasi undangan pembahasan dalam permasalahan, memantau perkembangan proses kasus yang di tindak lanjuti, merekap data keseluruhan laporan konsultasi pada Instansi dalam menangani kasus maka dibutuhkan digitalisasi dengan membuat aplikasi monitoring. Menurut "(Nasih et al., 2022: 79) "Monitoring merupakan aktivitas yang dilakukan pimpinan untuk melihat,

Memantau jalannya organisasi selama kegiatan berlangsung, dan menilai ketercapaian tujuan, melihat factor pendukung dan penghambat pelaksanaan program"[2]. Aplikasi adalah "suatu perangkat lunak (software) atau program komputer yang beroperasi pada sistem tertentu yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan perintah tersebut" [3]. Aplikasi ini berfungsi agar tiap proses yang ada pada permasalahan ini berfungsi agar tiap proses yang ada yang diterima dapat cepat ditindak lanjuti kepala bidang dan mempermudah dalam memantau, memberikan keputusan hingga kenaikan laporan kasus dan meningkatkan proses pengawasan secara transparan. Berdasarkan latar belakang yg diuraikan maka peneliti bermaksud membangun suatu sistem Aplikasi Monitoring Laporan Konsultasi Kasus ASN Pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VII Palembang Berbasis Website. Website merupakan media yang terdiri dari banyak halaman yang saling terhubung, dimana Website memiliki fungsi dalam memberikan informasi berupa teks, gambar, video, suara dan animasi atau penggabungan dari semuanya[4]. Sehingga laporan konsultasi kasus ASN dapat terkelola menjadi cepat, dan akurat melalui sistem. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu[5]. Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan[6].

2. METODE PENELITIAN

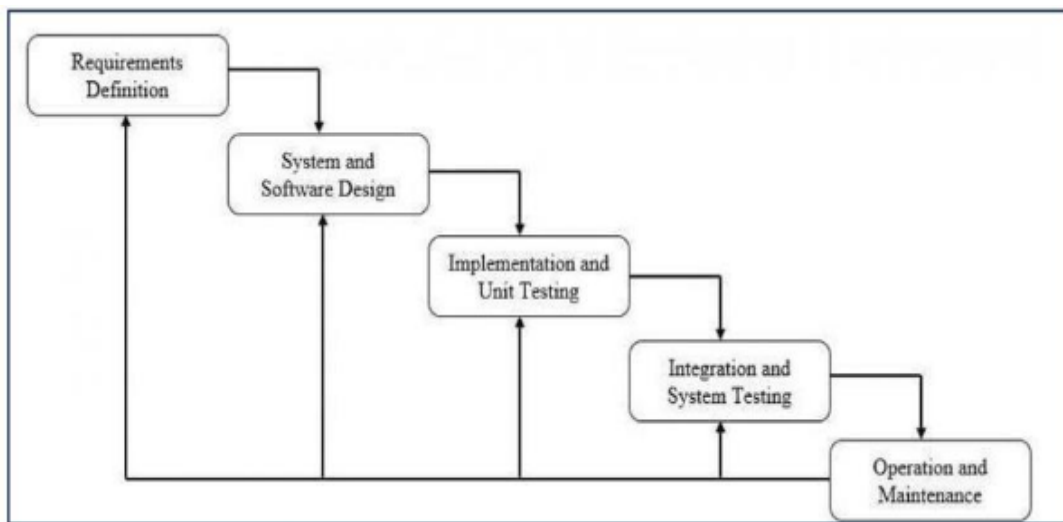
Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Metode Observasi: Metode mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dari lapangan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Melalui metode ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses laporan konsultasi kasus ASN yang masuk, kepala bidang menindak lanjut topik ke permasalahan bersama tim, mengelola data setiap proses kegiatan kasus ditindak lanjuti, menetapkan keputusan hasil laporan konsultasi kasus ASN [7].
2. Metode Wawancara: Melakukan penelitian Lapangan dengan cara melakukan wawancara dan Tanya jawab langsung wawancara merupakan percakapan antara dua antara narasumber dan pewawancara. Adapun narasumber dalam pengumpulan data ini yakni kepala bidang tim percepatan penyelesaian permasalahan terhadap kasus ASN dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sana serta sistem kerja yang ada, guna mendapatkan informasi terkait.
3. Studi Pustaka: Bertujuan untuk mencari landasan-landasan teori yang diperoleh dari berbagai jurnal dan internet untuk melengkapi konsep dan teori.

Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini pengembangan system menggunakan model *waterfall* merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial, menurut (Susilo, 2018:100), "Model *waterfall* adalah model yang paling banyak digunakan untuk tahap pengembangan. Model *waterfall* ini dikenal dengan nama model tradisional atau model klasik. Model air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic cycle*)"[8]. Pemilihan metode pengembangan sistem *waterfall* karena memiliki karakteristik yang cocok dalam pengembangan website ini yaitu mempunyai struktur yang jelas dengan mengikuti pendekatan linear dan berurutan. Di mana setiap tahap awal berkembang hingga mencapai analisis, Implementasi dan unit testing, Integrasi dan system testing dan operasi dan maintenance desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan harus selesai sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Tahapan-tahapan *waterfall* model ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Penelitian

1) Requirements Definition/Analysis (Analisis Kebutuhan)

Pada tahap ini merupakan tahapan di mana dilakukan proses analisa setiap kebutuhan user yang akan menggunakan aplikasi.

2) System and Software Design (Desain dan Sistem)

Tahapan ini mengenai tampilan dan antarmuka website yang kemudian akan dieksekusi menjadi sebuah kode program.

3) Implementasi dan Unit *Testing*

Pada tahap ini dilakukan pengujian di mana desain perangkat lunak yang telah dirancang dapat memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

4) Integrasi dan Sistem *Testing*

Program diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap dan kembali memastikan perangkat lunak yang telah diuji benar-benar sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

5) Operasi dan *Maintenance*

Tahap ini merupakan tahap akhir dari pengembangan sistem. Pada tahapan ini dilakukan proses instalasi perangkat lunak dan dilakukan *maintenance*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Requirement Definition/Analysis (Analisis Kebutuhan)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, permasalahan yang terjadi pada Badan Kepegawaian Negara kantor Regional VII Palembang. Percepatan Penyelesaian permasalahan

yang bertugas dalam menerima laporan konsultasi ASN, menindak lanjuti laporan kasus dan Tim Penetapan Status Kepegawaian yang bertugas memberikan keputusan dan penetapan kasus yang di proses pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VII Palembang yang masih manual, maka diperlukan suatu aplikasi berbasis website yang dapat membantu kepala bidang dan pegawai terkhususnya pada tim percepatan penyelesaian permasalahan dan penetapan status kepegawaian yang di proses dan disahkan oleh kepala bidang Badan Kepegawaian kantor Regional VII Palembang dalam permasalahan laporan konsultasi.

Analisis kebutuhan perangkat lunak menjelaskan tentang identifikasi dan pernyataan kebutuhan sistem yang akan dibangun, yang terdiri dari dua macam kebutuhan yaitu kebutuhan fungsional (*functional requirement*) dan kebutuhan non-fungsional (*non-functional requirement*).

2) Desain Sistem

Untuk membangun program aplikasi ini, maka diperlukan suatu rancangan sistem. Berikut ini adalah desain sistem yang telah dirancang untuk menggambarkan aplikasi tersebut.

a. Tampilan Halaman Login

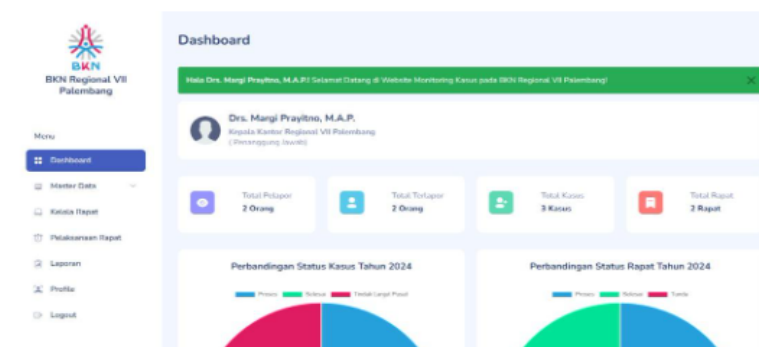
Halaman login merupakan halaman yang pertama kali tampil ketika mengakses aplikasi. Untuk masuk ke dalam aplikasi, Pengguna baik itu admin, kepala bidang, pegawai dapat melakukannya dengan cara memasukkan nip dan password. Setelah pengguna berhasil login maka sistem akan mengarahkan ke halaman dashboard.



Gambar 2. Tampilan Halaman Login

b. Tampilan Halaman Dashboard

Dashboard merupakan halaman tampilan informasi berisikan akun profile yang sedang aktif, tampilan sub menu aplikasi, monitoring terkait total pelapor, total terlapor, total kasus, total rapat, perbandingan kasus, rapat kasus pertahun nya, total penyelesaian kasus, rekap kasus per tahunnya.

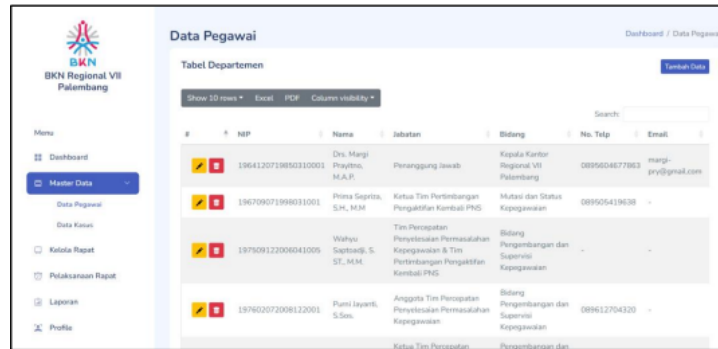


Gambar 3 Tampilan Halaman Dashboard

c. Tampilan Halaman Master Data

Halaman Master Data (data pegawai) merupakan halaman kelola data pegawai yang di lakukan admin dalam membuat akun/data pegawai yangmemiliki kepentingan menangani kasus ASN.

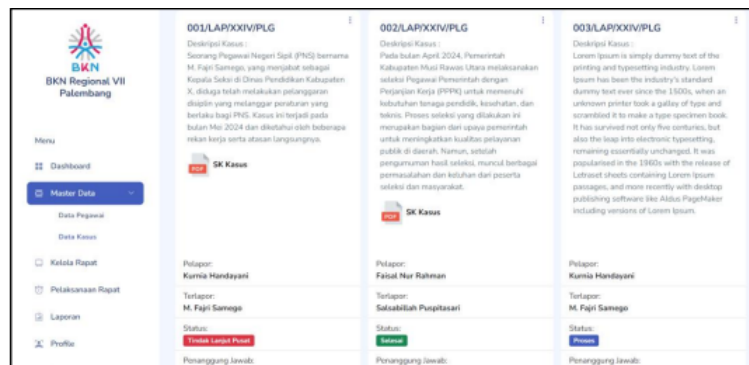
Yuni Muslimah et al
(Aplikasi Monitoring Laporan Konsultasi Kasus ASN Pada Badan Kepegawaian Negara)



Gambar 4 Tampilan Halaman Master Data Pegawai

d. Tampilan Halaman Master Data Kasus

Merupakan halaman kelola data monitoring kasus yang masuk pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VII Palembang yang terdiri dari deksripsi kasus, data pelapor, data terlapor, waktu dan penanggung jawab kasus tersebut ter-input oleh pegawai saat menerima pelaporan. Halaman ini digunakan untuk memudahkan dalam memantau perkembangan kasus-kasus yang masuk dengan status selesai, tindak lanjut pusat, proses yang akan di update oleh admin.



Gambar 5. Tampilan Halaman Master Data

e. Tampilan Halaman Kelola Rapat

Halaman Kelola Rapat merupakan halaman informasi data yang berfungsi untuk menambahkan data terkait rapat yang akan di lakukan untuk membahas kasus lebih lanjut seperti judul rapat, kasus rapat, ruangan rapat, pemimpin rapat, notulen rapat, peserta rapat yang terlibat pada kasus tertentu.



Gambar 6. Tampilan Halaman Kelola Rapat

f. Tampilan Halaman Pelaksanaan Rapat

Halaman pelaksanaan rapat merupakan halaman monitoring terkait pelaksanaan rapat, admin atau user dapat memantau progress daftar rapat yang terdata.

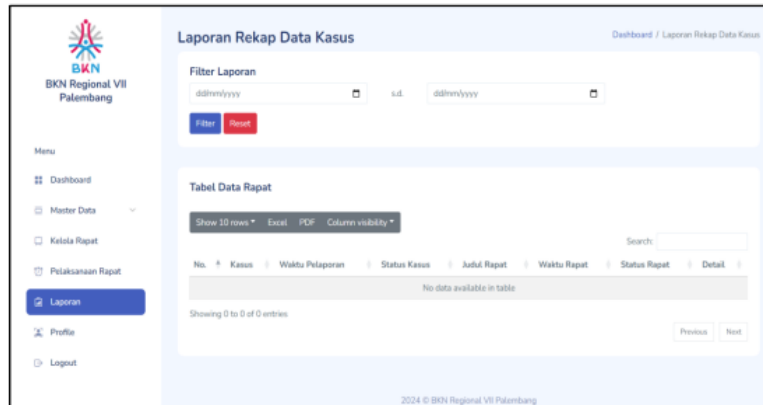
Yuni Muslimah et al
(Aplikasi Monitoring Laporan Konsultasi Kasus ASN Pada Badan Kepegawaian Negara)



Gambar 7. Tampilan Halaman Pelaksanaan Rapat

g. Tampilan Halaman Laporan

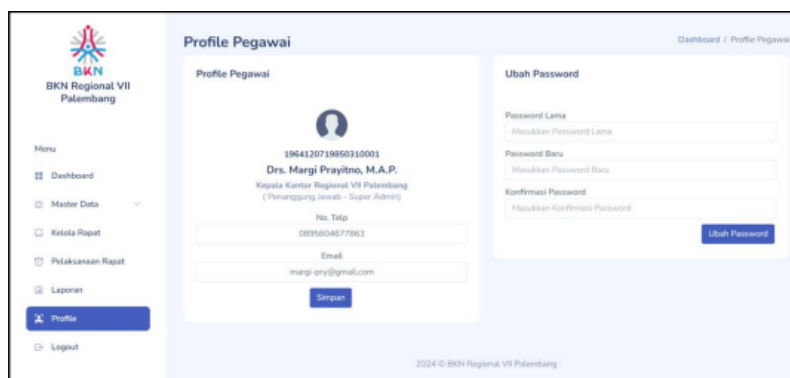
Halaman laporan merupakan halaman monitoring terkait pelaksanaanke seluruhan rekap data kasus yang telah di proses, super admin dapat memantau status rapat dan detail kasus secara lengkap dengan memfilter sesuai tanggal yang dibutuhkan dan admin dapat unduh file laporan guna keperluan.



Gambar 8. Tampilan Halaman Laporan

h. Tampilan Halaman Profile

Halaman profile merupakan halaman pengeditan no.tel/p, email dan reset password akun admin.



Gambar 9. Tampilan Halaman Profile

3) Implementasi dan unit testing adalah tahap di mana perangkat lunak dikodekan sesuai dengan desain yang telah ditetapkan. Unit testing adalah pengujian yang dilakukan pada setiap modul atau unit kode untuk memastikan fungsinya sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan.

4) Integrasi dan Sistem *Testing*

Berikut ini merupakan tahap pengujian (testing) pada aplikasi monitoring laporan konsultasi kasus ASN pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VII Palembang Berbasis Website.

Pengujian Website menggunakan metode Black box testing. Pengujian Black box berfokus pada persyaratan fungsional dari perangkat lunak [9], system yang akan dibuat untuk mendapatkan serangkaian kondisi input yang sesuai dengan persyaratan fungsional suatu system dan mampu mengungkapkan kesalahan yang lebih luas.

Pengujian system pada aplikasi monitoring laporan konsultasi kasus ASN pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VII Palembang terdiri dari:

Tabel 1. Pengujian Blackbox

No	Fungsi yang diuji	Cara Pengujian	Jenis Pengujian	Hasil
1.	Login	Admin atau User login dengan memasukkan Nip dan Password	Sistem	Berhasil
2.	Menu Dashboard	Setelah berhasil login user masuk kemenu Dashboard	Sistem	Berhasil
3.	Menu Master Data	Admin atau User dapat membuat akun data pegawai yang menangani kasus ASN	Sistem	Berhasil
4.	Menu Master Data Kasus	Menampilkan dan mengelola data kasus yang masuk	Sistem	Berhasil
5.	Menu Kelola Rapat	Menampilkan dan menambah data terkait rapat	Sistem	Berhasil
6.	Menu Pelaksanaan Rapat	Menampilkan hasil Monitoring terkait rapat	Sistem	Berhasil
7.	Menu Laporan	Admin dan user dapat memonitoring pelaksanaan keseluruhan rekap data kasus yang telah diproses	Sistem	Berhasil
8.	Menu Halaman profil	Menampilkan halaman profil pegawai	Sistem	Berhasil

Dari pengujian black box yang dihasilkan yaitu aplikasi berhasil dijalankan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan di Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VII Palembang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Aplikasi berbasis website untuk monitoring laporan konsultasi kasus ASN bertujuan untuk mempermudah pengelolaan dan pemantauan proses laporan, sehingga mempercepat penyelesaian kasus, memastikan transparansi, dan meningkatkan efisiensi kinerja tim percepatan penyelesaian permasalahan dan tim penetapan status kepegawaian.
2. Aplikasi berbasis website untuk monitoring laporan konsultasi kasus ASN mempunyai 3 entitas, yaitu super admin, kepala bidang, dan pegawai. Semua entitas dapat mengakses fitur dan fungsi yang ada diaplikasi sesuai dengan tugas dan wewenangnya.
3. Aplikasi berbasis website untuk monitoring laporan konsultasi kasus ASN dapat membantu kepala bidang dan pegawai di Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VII Palembang untuk mengajukan topik permasalahan, memantau perkembangan kasus, menerima konfirmasi undangan pembahasan, dan merekap data keseluruhan laporan konsultasi.

Adapun saran yang diberikan adalah

1. Perlu dilakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin dapat terjadi dan melakukan perbaikan serta pembaruan yang diperlukan untuk aplikasi.
2. Untuk mendukung implementasi aplikasi berbasis website, perlu adanya peningkatan infrastruktur teknologi informasi di Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VII Palembang. Hal ini mencakup peningkatan jaringan internet, perangkat keras, dan perangkat lunak yang mendukung.
3. Dalam jangka waktu kedepan, menyarankan adanya penambahan fitur-fitur baru pada aplikasi ini untuk dapat dipertimbangkan. Misalnya, fitur notifikasi otomatis yang dapat memberikan informasi lebih mendalam mengenai kinerja penanganan kasus ASN.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Lase and A. B. Ndraha, "Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilm. Manaj. Bisnis dan Inov. Univ. Sam Ratulangi)*, vol. 10, no. 3, pp. 1804–1814, 2023, doi: 10.35794/jmbi.v10i3.52456.
- [2] W. Fionita, R. Lauchia, S. Windari, and H. A. Wijaya, "Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan," *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 6, pp. 5732–5739, 2024, doi: 10.54371/jiip.v7i6.4535.
- [3] S. fachri:dkk Pane, *Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online*. 2020: Kreatif Industri Nusantara.
- [4] Elgamar, *Buku Ajar Konsep Dasar Pemrograman Website dengan PHP*. Malang: CV.Multimedia Edukasi, 2020.
- [5] W. Erawati, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan Metode Waterfall," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.30865/mib.v3i1.987.
- [6] D. Anjeli, S. T. Faulina, and A. Fakhri, "Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 OKU Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Client Server," *J. Inform. dan Komput.*, vol. 13, no. 2, pp. 57–66, 2022.
- [7] J. Radianza and I. Mashabai, "Analisa Pengendalian Kualitas Produksi Dengan Menggunakan Metode Seven Tools Quality Di PT. Borsya Cipta Communica," *JITSA J. Ind. Teknol. Samawa*, vol. 1, no. 1, pp. 17–21, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jitsa/article/view/583>
- [8] P. Magdalena and A. R. Putera, "Optimalisasi Rancang Bangun Sistem Informasi Pemasaran Batik Sembogem Pada Umkm Desa Bogem Magetan," *Pros. Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 4, no. 1, pp. 659–661, 2021.
- [9] L. Setiyani, "Pengujian Sistem Informasi Inventory Pada Perusahaan Distributor Farmasi Menggunakan Metode Black Box Testing," *Techno Xplore J. Ilmu Komput. dan Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–9, 2019, doi: 10.36805/technoexplore.v4i1.539.